

## ***Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah***

**Candra Dewinataningtyas<sup>1</sup>, Anggraini Dyah Setiyarini<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

E-mail: [anggraini.dyah@iik.ac.id](mailto:anggraini.dyah@iik.ac.id)

### **Abstrak**

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) merefleksikan ketaatan terhadap instruksi medis. Tingkat kepatuhan tersebut diukur berdasarkan parameter kuantitas, ketepatan cara penggunaan, serta frekuensi konsumsi harian. Pemberian suplemen zat besi yang dikombinasikan dengan asam folat merupakan intervensi paling efektif untuk mencegah dan menanggulangi anemia selama masa kehamilan, terutama jenis anemia defisiensi besi. Sebaliknya, rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD berkorelasi signifikan terhadap peningkatan risiko terjadinya anemia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara dukungan suami dengan tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai upaya preventif terhadap kejadian anemia selama masa kehamilan." Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif, pendekatan *cross-sectional*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada 38 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *accidental sampling*, sementara analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square* untuk menguji hubungan antar variabel. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa dukungan suami berkorelasi positif terhadap perilaku kepatuhan konsumsi suplemen tersebut. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor pengetahuan dan dukungan suami memiliki korelasi signifikan terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Oleh karena itu, tenaga kesehatan, khususnya bidan, direkomendasikan untuk mengintegrasikan peran suami secara aktif dalam setiap sesi edukasi kesehatan maupun kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Dukungan nyata dari suami sangat krusial sebagai instrumen penguat perilaku ibu dalam upaya pencegahan anemia selama masa kehamilan.

**Kata kunci** : Dukungan Suami, Kepatuhan, Ibu Hamil Trimester III

### **Abstract**

*Pregnant women's adherence to iron supplementation refers to their adherence to recommendations from health workers to take iron supplements. The level of compliance can be evaluated based on the accuracy of the total intake and the consistency with prescribed consumption protocols and the daily frequency of iron supplementation. Iron supplementation, often formulated with folic acid, serves as a cornerstone in reducing the prevalence of iron deficiency anemia during pregnancy. Maintaining strict adherence to this nutritional intervention is vital, as a lack of compliance has been identified as a major factor contributing to the heightened risk of developing anemia in pregnant populations. Identifying the impact of husband's support on the consistency of iron tablet consumption among third-trimester pregnant women as a primary intervention for anemia prevention. This research is a quantitative study using a cross-sectional approach. Data collection used a questionnaire. The research sample consisted of 38 respondents. Sampling used the Accidental Sampling Technique with the statistical test being the*

*chi-square test. This study shows that there is a relationship between husband's support and compliance of pregnant women in the third trimester in consuming iron supplement tablets with a p value <0.05 where the p value is (0.000). There is a relationship between knowledge and husband's support on compliance of pregnant women in the third trimester in consuming iron supplement tablets. Midwives are expected to actively involve husbands in health education activities/ANC visits. Husbands are expected to provide real support.*

**Keywords:** Husband's Support, Compliance, Third Trimester Pregnant Women

## **LATAR BELAKANG**

Pada banyak negara berkembang termasuk di Indonesia kejadian anemia pada kehamilan termasuk masalah serius dalam tantangan kesehatan masyarakat. Kondisi ini membawa berbagai dampak klinis yang mengkhawatirkan bagi ibu dan janin. Anemia maternal merupakan faktor risiko utama yang memicu terjadinya perdarahan hebat sebelum dan saat proses kelahiran berlangsung, yang berpotensi menjadi salah satu penyebab kematian maternal. Sementara bagi janin, pada kasus ini, dapat memicu komplikasi serius seperti kelahiran premature, keguguran, dan BBLR. Selain itu, dampak jangka panjang anemia kehamilan meliputi terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak, yang berisiko pada penurunan tinggi badan optimal serta kapasitas intelektual di masa depan (Adewiyah et al., 2024b).

Menurut tinjauan WHO tahun 2021, anemia tercatat pada 41,8% ibu hamil di seluruh dunia. Ini merupakan masalah kesehatan masyarakat yang terus-menerus. Angka ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari ibu hamil mengalami anemia. Wilayah dengan angka kejadian tertinggi adalah Asia, yaitu sebesar 48,2%, disusul oleh Afrika dengan prevalensi mencapai 57,1% (Agnes Kusumasari et al., 2021).

Sementara itu, di Indonesia, berdasarkan data SKI Tahun 2023, Meskipun insidensi anemia sebesar 27,7% pada ibu hamil menunjukkan angka yang lebih rendah dari statistik dunia, kondisi ini tidak boleh diabaikan. Diperlukan intervensi strategis guna memitigasi dampak buruk yang mungkin timbul pada kesejahteraan ibu dan perkembangan janin (SKI, 2023).

Jawa Timur berhasil menekan prevalensi anemia ibu hamil hingga 5,8% pada tahun 2020, melampaui target nasional yang dipatok pada angka 28%. Upaya preventif melalui pemberian TTD juga menunjukkan tren yang stabil dengan capaian 82,3% dari target 83% pada tahun 2023 (Dinkes Jawa Timur, 2023). Di Kota Kediri tahun 2020, sekitar sepertiga dari total populasi ibu hamil (33%) teridentifikasi mengalami anemia, yang mencerminkan urgensi

intervensi suplementasi zat besi. Cakupan pemberian TTD pada tahun 2023 mencapai 99,88% (Dinkes Kota Kediri, 2023). Laporan ANC terpadu dari Puskesmas Sukorame Kota Kediri tahun 2024 menunjukkan bahwa pada kunjungan pertama (K1) terdapat 57 ibu hamil dengan anemia ringan (Hb 8–11 g/dl) dan 2 ibu hamil dengan anemia berat (Hb kurang dari 8 g/dl). Namun, pada kunjungan keempat (K4), jumlah ibu hamil dengan anemia ringan dan anemia berat turun menjadi 38 ibu hamil (Dinkes Kota Kediri, 2023).

Tingkat ketaatan konsumsi suplementasi zat besi pada masa kehamilan dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut meliputi pemahaman maternal, kecenderungan sikap, motivasi diri, hingga peran suportif keluarga serta efektivitas pelayanan yang diberikan oleh praktisi kesehatan (Utari & Al Rahmad, 2022a; Fridayani et al., 2024). Faktor usia, pendidikan, dan frekuensi kunjungan ANC juga turut berperan (Fridayani et al., 2024). Sebaliknya, ketidakpatuhan umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya TTD, adanya efek samping saat konsumsi, serta minimnya dukungan dan edukasi dari tenaga kesehatan (Wati, 2022; Utari & Al Rahmad, 2022a).

Ibu hamil memiliki kerentanan tinggi terhadap anemia, yang dapat membawa dampak serius bagi kesehatan janin maupun ibu itu sendiri. Bagi janin, kondisi anemia ibu dapat memicu hambatan pertumbuhan janin (*Intrauterine Growth Restriction/IUGR*), persalinan preterm, insidensi BBLR, anomaly kongenital, hingga hambatan pada maturasi neurologis janin. Selain risiko klinis lainnya, bayi yang lahir dari ibu dengan kadar hemoglobin rendah cenderung memiliki status cadangan zat besi yang minimal, sehingga berisiko tinggi mengalami anemia dan *stunting* pada masa balita, bahkan dalam kasus ekstrem dapat menyebabkan kematian janin (*Intrauterine Fetal Death/IUFD*) (Atika Suri et al., 2022). Bagi ibu, anemia ditandai dengan gejala kelelahan kronis—seperti mudah lelah, pusing, dan tubuh terasa lemah—serta meningkatkan risiko infeksi, perdarahan persalinan, hingga kematian maternal.

Tingginya angka kejadian anemia dan dampaknya terhadap AKI, mendorong pemerintah menetapkan penanggulangan anemia defisiensi zat besi sebagai salah prioritas nasional. Salah satu strategi utama yang dilakukan adalah pemberian suplementasi TTD kepada ibu hamil. Sesuai dengan kebijakan kesehatan, ibu hamil diberi TTD, yang mengandung kombinasi 60 mg zat besi dan 0,4 mg asam folat, satu kali setiap hari selama

kehamilan. Untuk membantu mencegah dan mengobati anemia, konsumsi dilakukan secara teratur selama sembilan puluh hari berturut-turut (S. I. P. Sari et al., 2022).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menilai peran dukungan suami sebagai faktor yang menentukan kepatuhan penggunaan TTD selama kehamilan. Secara praktis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa rekomendasi kebijakan dan model intervensi kreatif untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap suplemen mikronutrien.

## **METODE**

Metode survei analitik dengan rancangan cross-sectional digunakan dalam studi ini untuk menguji hipotesis secara objektif dan sistematis berdasarkan data empiris yang dianalisis secara statistik. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hipotesis secara objektif dan sistematis berdasarkan hubungan antara variabel independen (faktor risiko) dan variabel dependen (efek). Desain cross-sectional dipilih karena pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam periode w (Syapitri et al., 2021).

Studi ini dilakukan di Puskesmas Sukorame Kota Kediri dari bulan April hingga Mei 2025 dan melibatkan 63 responden yang sedang hamil di trimester ketiga. Untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *non-probability* dengan jenis pengambilan *accidental sampling*.

Kriteria inklusi untuk studi ini adalah ibu hamil dalam trimester ketiga di Puskesmas Sukorame yang telah menerima distribusi TTD dan bersedia menjadi responden. Di sisi lain, kriteria eksklusi untuk studi ini adalah ibu hamil dengan gangguan kesehatan sistemik yang menghambat konsumsi atau penyerapan suplemen besi, serta orang yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi atau memberikan informasi dengan benar.

Studi ini mengamati pengaruh dukungan suami terhadap tingkat kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil yang berada di trimester III. Instrumen MMAS-8 yang telah divalidasi dan kuesioner dukungan suami digunakan untuk mengukur variabel. Untuk menilai hubungan signifikansi antara variabel bebas dan terikat, data penelitian diolah secara statistik menggunakan teknik deskriptif tahap univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Studi ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara dukungan suami dan kepatuhan ibu hamil di Trimester III terhadap penggunaan tablet tambah darah di Kota Kediri. Ini adalah hasilnya:

#### 1. Analisa Univariat

##### a. Umur

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok umur ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur**

No.	Umur Ibu Hamil	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	< 20 Tahun	0	0
2.	20 – 35 Tahun	31	88,6
3.	> 35 Tahun	4	11,4
Total		35	100,0

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 didapatkan bahwa dari 35 responden, hampir semua ibu hamil trimester III yang menjadi responden berusia antara 20 sampai 35 tahun, yaitu 31 orang (88,6%). Ini menunjukkan bahwa hampir keseluruhan responden adalah dalam usia reproduktif produktif yang ideal untuk kehamilan.

##### b. Pendidikan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan**

No.	Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	SD	0	0
2.	SMP	7	20,0
3.	SMA	17	48,6
4.	PT	11	31,4
Total		35	100,0

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1.2 didapatkan bahwa dari 35 responden, sebagian mempunyai pendidikan setingkat SMA sebanyak 17 orang (48,6%), diikuti oleh perguruan tinggi 11 orang (31,4%), dan SMP 7 orang (20,0%).

**c. Paritas**

Distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas**

No.	Paritas	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Primigravida	12	34,3
2.	Multigravida	23	65,7
Total		35	100,0

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1.3 didapatkan bahwa dari 35 responden, sebanyak 23 orang (67,5%) merupakan multigravida, yaitu ibu yang sudah hamil lebih dari satu kali, sedangkan 12 orang (34,3%) adalah primigravida.

**d. Dukungan Suami**

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami**

No.	Dukungan Suami	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Mendukung	16	45,7
2.	Tidak mendukung	19	54,3
Total		35	100,0

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1.4 didapatkan bahwa dari 35 responden, sebagian tidak mendapat dukungan dari suami untuk mengkonsumsi tablet tambah darah, yakni 19 orang (54,3%), sedangkan yang mendapat dukungan suami sebanyak 16 orang (45,7%).

**e. Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah**

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 1.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah**

No.	Kepatuhan Mengkonsumsi TTD	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Tinggi	11	31,4
2.	Sedang	9	25,7
3.	Rendah	15	42,9
Total		35	100,0

Sumber : Data Primer, 2025

Dari 35 responden, kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah menunjukkan tingkat kepatuhan yang paling rendah, yaitu 15 orang (42,9%), diikuti oleh tingkat kepatuhan yang tinggi, yaitu 11 orang (31,4%), dan tingkat kepatuhan sedang, yaitu 9 orang (25,7%).

**2. Analisa Bivariat**

Analisis data dilakukan pada dua variabel secara langsung; data untuk variabel pertama dihubungkan dengan variabel kedua. Studi ini menggunakan uji *chi-square* untuk

melakukan analisis bivariat. Tujuan dari analisis bivariat ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan kepatuhan ibu hamil dalam Trimester III yang mengonsumsi tablet tambah darah di Kota Kediri.

**Tabel 1.6 Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Trimester III di Kota Kediri**

Dukungan Suami	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah						Total	P-Value	
	Tinggi		Sedang		Rendah				
	n	%	N	%	n	%	N	%	
Mendukung	11	31,4	3	8,6	2	5,7	16	45,7	0,000
Tidak Mendukung	0	0	6	17,1	13	37,1	19	54,3	
Total	11	31,4	9	25,7	15	42,9	35	100,0	

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 1.7 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah yang tidak mendapatkan dukungan suami dan memiliki kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah yang rendah yaitu sebanyak 13 orang (37,1%), sedangkan responden yang mendapatkan dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah tinggi adalah 11 orang (34,1%). Dari hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Sukorame.

### Pembahasan

Menurut distribusi data, ibu hamil dengan dukungan suami yang rendah adalah yang paling tidak patuh pada konsumsi TTD (42,1%), sementara ibu hamil dengan dukungan suami yang optimal adalah yang paling patuh (28,9%). Di wilayah kerja Puskesmas Sukorame, keterlibatan suami berkorelasi positif dengan kedisiplinan ibu hamil dalam menjalankan suplementasi zat besi. Hasil uji korelasi *Chi-Square* menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0,000$ .

Hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris yang dikemukakan oleh Nafiah (2022), di mana variabel dukungan suami terbukti berhubungan linear dengan perilaku kepatuhan maternal dalam konsumsi tablet Fe. Observasi terhadap 87 subjek penelitian mengungkapkan bahwa defisiensi dukungan dari pasangan berkontribusi signifikan terhadap perilaku non-patuh (65,5%). Hal ini mengindikasikan bahwa penguatan peran

suami sangat krusial dalam meminimalisir hambatan psikososial yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap program suplementasi zat besi (Chusniyati et al., 2022).

Perhatian dan dukungan sosial suami merupakan determinan penting dalam memotivasi ibu hamil untuk menaati saran tenaga kesehatan. Keterlibatan suami secara emosional memicu perilaku preventif pada ibu, yang bermanifestasi pada tingginya tingkat kepatuhan dalam pemenuhan suplementasi zat besi demi kesejahteraan janin.

Intervensi dukungan suami terhadap kepatuhan TTD mencakup aspek instrumental dan informasional yang saling melengkapi. Keterlibatan aktif dalam mengingatkan konsumsi suplemen, pemenuhan gizi, dan kehadiran saat kunjungan medis memberikan penguatan praktis bagi ibu hamil. Selain itu, literasi yang dibagikan suami mengenai manfaat zat besi dan bahaya anemia bertindak sebagai dukungan informasional yang esensial. Sebagaimana ditegaskan oleh Yohana (2022), sinergi antara informasi dari tenaga medis dan edukasi di tingkat keluarga sangat krusial dalam mengoptimalkan kepatuhan konsumsi tablet besi selama masa gestasi.

Peran suportif suami melampaui aspek motivasi, mencakup penyediaan dukungan logistik dan emosional yang meminimalisir hambatan dalam kepatuhan konsumsi TTD. Dengan memastikan ketersediaan asupan besi dan mengelola faktor stresor, suami berkontribusi langsung pada optimalisasi status kesehatan ibu dan perkembangan janin. Keterlibatan sistemik ini, menurut Yanti et al. (2022), merupakan pilar penting dalam efektivitas program pemenuhan mikronutrisi guna menanggulangi anemia pada masa kehamilan (Yanti et al., 2022).

Analisis peneliti menunjukkan bahwa dukungan komprehensif dari pasangan merupakan determinan utama yang memperkuat intensitas ibu hamil dalam menjalankan terapi suplementasi zat besi. Sebagaimana ditegaskan oleh R. Sari et al. (2025), bentuk dukungan riil seperti supervisi harian terhadap jadwal konsumsi tablet, dukungan nutrisi, serta kehadiran secara emosional dan fisik saat pemeriksaan medis, secara kolektif meningkatkan kepatuhan maternal dalam upaya pencegahan anemia selama masa gestasi.

Tenaga kesehatan dapat memberi tahu ibu hamil bahwa suami harus tahu tentang pentingnya mengonsumsi gizi besi selama kehamilan dan bagaimana menggunakan tablet besi sesuai instruksi. Keterlibatan suami sebagai sistem pendukung utama memungkinkan

ibu hamil untuk mematuhi rejimen suplementasi besi tanpa hambatan eksternal seperti keterbatasan waktu atau stresor lingkungan. Ibu hamil dengan dukungan pasangan yang memadai cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap program pencegahan anemia. Konsistensi dalam penggunaan TTD ini menjadi determinan penting bagi keberhasilan intervensi nutrisi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin yang sehat

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Kota Kediri. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dengan kata lain, semakin baik dukungan suami, semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi TTD. Dukungan suami menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kedisiplinan ibu dalam menjalani suplementasi zat besi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Selama penelitian berlangsung, pimpinan dan segenap sivitas akademika Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri memberikan bantuan dan dukungan yang sangat dihargai. Selain itu, penulis berterima kasih kepada rekan kerja dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya atas komentar dan bantuan mereka selama proses penulisan naskah ini. Penulis berharap hasil penelitian ini akan membantu kemajuan keilmuan dan praktik kebidanan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adewiyah, R., Miranti, R. M., Jihan, J., & Mulyani, T. (2024a). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman. *Jurnal Kesehatan Tambusai; Vol. 5 No. 1 (2024)*.
- Adewiyah, R., Miranti, R. M., Jihan, & Mulyani, T. (2024b). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di wilayah Kerja Puskesmas Pekauman. *Jurnal Kesehatan Tambusai, 5(1)*, 1910–1918.

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, *11 (1)*, 113–124.
- Agnes Kusumasari, R., Ika Putri, N., Riansih, C., & Ratnaningsih, D. (2021). Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Sleman Yogyakarta. *Jurnal Permata Indonesia*, *12(2)*, 49–55.
- Armaidawati, A., Zuhkrina, Y., & Muharrina, C. R. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Riset Sains Dan Kesehatan Indonesia; Vol. 1 No. 5 (2024)*.
- Atika Suri, W. A., Puspitasari, D. R., Pradipta, N. R., Ismawati, I., Zainu, L. A., Darmawan, N. M. E. P., Namira, D. S., Jamil, F. F. S., Yudiaprijah, S., Rahayu, E., & Hermansyah, A. (2022). Gambaran Faktor Penyebab Ketidapatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Farmasi Komunitas*, *9(2)*, 110–116.
- Badrianti, I. (2023). *Tingkat Pengetahuan ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fw Di Puskesmas Banguntapan 1*.
- Baroroh, I. M., & Dinengsih, S. (2023). Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, *8(2)*, 15–25.
- Basuki, P. P., Dewi, I. M., Purwandari, A., & Chasanah, S. U. (2021). Bahan Ajar Anemia Pada Ibu Hamil. *STIKes Wira Husada Kemenristek Dikti*, 1–54.
- Buku KIA Puskesmas Sukorame. (2024). *Data Ibu Hamil Di Puskesmas Sukorame*.
- Chusniyati, N., Anggraini, D., Polhaupessy, M., & Sari, I. P. (2024). Dukungan Suami dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Teluk Pucung, Bekasi Utara, Jawa Barat. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice; Vol. 5 No. 2 (2022); 57-63 ; 2622-0997*.
- Chusniyati, N., Anggraini, D., & Sari, I. P. (2022). Dukungan Suami dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Bekasi. *IJNSP Indonesian Journal of Nursing Science and Practice*, *5(2)*, 57–63.

- Dinkes Jawa Timur. (2023). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*.
- Dinkes Kota Kediri. (2023). *Profil Dinas Kesehatan Kota Kediri*.
- Elya, K. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas*.
- Fadeli, M. I. (2021). *Perbedaan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Antara Suku Jawa Dan Suku Bali. Mempersiapkan Generasi Digital Yang Berwatak Sociopreneur: Kreatif, Inisiatif, dan Peduli di Era Society 5.0*.
- Fitriah, L. . (2024). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah*.
- Fridayani, W. A., Sutrisminah, E., & Rahmawati, A. (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Kesehatan Tambusai; Vol. 5 No. 3 (2024)*.
- Hidayani, R., Anwar, S., Rimonda, R., Jihad, F. F., & Kiswanto, K. (2025). Faktor Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Peulumat Labuhanhaji Timur Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai; Vol. 6 No. 1 (2025)*.
- Indonesian Ministry Of Health Development Policy Board. (2023). Indonesian Health Survey (Survei Kesehatan Indonesia) 2023. *Ministry of Health*, 1–68.
- Kemendes, R. (2018a). Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. *Kemendes RI*, 46.
- Kemendes, R. (2018b). *Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemendes, R. (2020). *Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19. Kementerian Kesehatan RI*, 22.
- Kogoya, N. (2019). *Hubungan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Sign In Terhadap Ketepatan Tindakan Operasi Di Instalasi Bedah Sentral RSUP DR. Soeradji Tirtonegoro Klaten (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)*.
- Martini, S., Dewi, R. K., & Pistanty, M. A. (2023). *Anemia Kehamilan: Asuhan dan Pendokumentasian. Penerbit NEM*.
- Nurlaili, N. (2024). *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Kontrol Glukosa*

*Darah Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).*

Nurul Okty Pangestu, N. O. P. (2024). *Gambaran Tingkat Kepatuhan Diet Dan Minum Obat Pada Pasien Prolanis Dengan DM Tipe II Di UPTD Puskesmas Bantarsari Kabupaten Cilacap (Doctoral dissertation, Universitas Al-Irsyad Cilacap).*

Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

Rauda, R., Nasution, P., Ramini Harahap, N., Syari, M., & Safitri, N. (2024). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 11(2), 166–176.

Reza, V., Snapp, P., Dalam, E., Di, I. M. A., Socialization, A., Cadger, O. F., To, M., Cadger, S., Proqrampadang, R., Hukum, F., Hatta, U. B. U. B., Sipil, F. T., Hatta, U. B. U. B., Danilo Gomes de Arruda, Bustamam, N., Suryani, S., Nasution, M. S., Prayitno, B., Rois, I., Rezekiana, L. (2020). Prevalensi Anemia. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48.

Sari, R., Laili, F. J., & Prihatanti, N. R. (2025). *Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024*. 1(8), 1121–1130.

Sari, S. I. P., Harahap, J. R., & Helina, S. (2022). Anemia Kehamilan. In *Taman Karya*.

Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat. In *Bahan Ajar Keperawatan Gigi (Issue June)*.

Tunggal, N., Sunarti, S., Trisetyaningsih, A. D., Tinggi, S., Kesehatan, I., Studi, P., Profesi, P., Tinggi, S., Kesehatan, I., Studi, P., Profesi, P., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Utomo, E. (2024). *Faktor Demografi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah*. 15(2), 79–87.

Utari, D., & Al Rahmad, A. H. (2022b). Pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pola

- kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan; Vol 4, No 1 (2022)*.
- Veronika, N. (2024). *Gambaran kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Tablet Fe di UPT Puskesmas Panarung Kota Palangka Raya*.
- Wati, R. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Human Care Journal*, 7(2), 382.
- WHO. (2015). The global prevalence of anaemia in 2011. *Who*.
- Yanti, R., Yusuf, K., & Wahyuni, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Layang Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif; Vol 4 No 2 (2022)*.
- Yohana. (2022a). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Harum Kabupaten Mussi Banyuasin Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1–11.